

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan Hasil angket yang dilakukan di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa kelas rendah yaitu pada kelas 1, 2, dan 3 yang dijadikan sampel menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa berada dalam kategori baik, yang berarti sebagian besar siswa telah menunjukkan perilaku yang sesuai dengan indikator kedisiplinan. Mereka cenderung datang tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, menyelesaikan tugas sesuai jadwal, dan menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran dan tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar.
2. Berdasarkan hasil skor lembar observasi pengamatan yang mengacu pada klasifikasi presentase skor hasil observasi yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon dikategorikan sangat baik. Guru berperan sebagai teladan yang memberikan contoh nyata tentang disiplin, seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Keteladanan guru di sini bisa menjadi acuan utama bagi siswa dalam membentuk perilaku mereka sehari-hari.  
Berdasarkan Hasil wawancara, Guru juga dalam keseharian menerapkan metode pembiasaan, metode disiplin, dan penilaian melalui berbagai kegiatan seperti piket kelas, pelaksanaan tugas harian, serta apresiasi terhadap perilaku positif. Pendekatan ini secara konsisten membantu membentuk kebiasaan disiplin dalam diri siswa. Selain itu interaksi yang hangat, sapaan yang penuh kasih, dan perhatian guru terhadap kebutuhan emosional siswa turut menciptakan lingkungan belajar yang mendukung terbentuknya karakter positif, termasuk disiplin. Dengan demikian, peran guru tidak hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga sebagai pembentuk karakter yang berpengaruh langsung terhadap perkembangan pribadi siswa.

## B. Saran

1. Untuk guru, diharapkan guru terus meningkatkan peran dan tanggung jawabnya dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui pendekatan yang menyeluruh, seperti memberikan teladan yang baik, membiasakan rutinitas disiplin sejak dini, serta memberikan motivasi dan penghargaan terhadap perilaku positif siswa. Guru juga diharapkan untuk senantiasa berinovasi dalam metode pembelajaran agar nilai-nilai kedisiplinan dapat tertanam dengan cara menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.
2. Untuk sekolah, pihak sekolah sebaiknya memberi dukungan yang maksimal kepada guru dalam upaya pembentukan karakter siswa, terutama dalam hal fasilitas, pelatihan, dan kebijakan yang mendukung program penanaman nilai-nilai kedisiplinan.
3. Untuk orang tua siswa, diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dan guru dalam menanamkan nilai-nilai disiplin di rumah. Penguatan karakter siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga peran aktif dari keluarga agar nilai yang ditanamkan di sekolah tetap konsisten di lingkungan rumah.
4. Untuk siswa, diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Disiplin tidak hanya sebatas pada mengikuti aturan, tetapi juga mencakup tanggung jawab terhadap tugas, waktu, dan sikap terhadap orang lain.
5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran guru dalam membentuk karakter lainnya, seperti tanggung jawab, jujur, atau kerja sama, serta mempertimbangkan faktor lingkungan dan kebijakan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa.